

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara berpikir dan bertindak yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya (hati-hati, kritis dalam mencari fakta dan prinsip).¹ Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dan desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Teknik penelitian ini merupakan deskripsi teknis dari metodologi yang digunakan dalam laporan penelitian berjudul “Peran Lembaga Aksi Cepat Tanggap Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Sumur Wakaf Di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati” yang terdiri dari berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Metode penelitian penelitian ini merupakan bentuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi dari informan yang berada di daerah yang telah ditentukan.² Di sini Objek penelitian ditelusuri langsung oleh peneliti di kantor Aksi Cepat Tanggap yang berada di Jalan Setiabudi no 7 Kecamatan Pati Kabupaten Pati untuk mendapatkan data-data dan informasi tentang peran Lembaga Aksi Cepat Tanggap terhadap pemberdayaan masyarakat melalui program sumur wakaf di Kecamatan Sukolilo.
2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan peristiwa, objek, dan kondisi setepat mungkin sambil menghindari perubahan hal yang diteliti. Data dalam bentuk kata-kata tertulis, peristiwa yang dapat diamati, dan perilaku diperlukan untuk metode ini. Keuntungan dari strategi ini adalah memberikan banyak kelonggaran bagi peneliti untuk memutuskan langkah-langkah penelitian.³ Penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data yang mendalam dengan makna. Data

¹ Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) 2.

² Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) 32.

³ Heri Jauhari, *Panduan Skripsi Teori dan Aplikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2013) 34-36.

aktual, data pasti, dan nilai yang mendasari data yang dapat diamati adalah contoh makna. Akibatnya, penelitian kualitatif disebut sebagai transferable, yang berarti bahwa temuan penelitian memiliki fitur yang serupa.⁴ Teknik kualitatif ini merupakan gaya penelitian yang hasilnya tidak diturunkan dari statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Metode penelitian kualitatif kadang-kadang disebut sebagai metode artistik karena proses penelitiannya lebih artistik (kurang berpola) dan penelitiannya lebih terfokus pada interpretasi data lapangan. Penelitian ini juga dapat disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena dilakukan dalam setting alam (*natural setting*).⁵

Dalam penelitian ini, peneliti harus mengetahui dengan teliti bagaimana peran Lembaga Aksi Cepat Tanggap terhadap pemberdayaan masyarakat melalui program sumur wakaf di Kecamatan Sukolilo sehingga dapat mengetahui hal dari proses pemberdayaan melalui program sumur wakaf tersebut. Peneliti melakukan penelitian lapangan secara langsung untuk memperoleh data. Oleh karena itu, objek penelitian merupakan item penelitian di lapangan yang dapat memberikan informasi tentang penelitian yang dilakukan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Gadudero Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Peneliti ingin meneliti tentang bentuk peran Lembaga sosial yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu “Peran Lembaga Aksi Cepat Tanggap Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Sumur Wakaf di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati”. Peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang hal ini karena:

1. Bahwa di Kecamatan Sukolilo terdapat masalah sosial yaitu bencana kekeringan akibat ulah oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab seperti penebangan hutan secara liar, penambangan secara ilegal, dan pengalihfungsian lahan hijau.
2. Letak Kecamatan Sukolilo yang letaknya di pegunungan kapur yang menjadi salah satu faktor susahny mendapatkan

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012) 59.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017) 13-14.

pasokan air bersih.

3. Karena lokasi penelitian dapat dicapai dalam waktu yang singkat, sehingga memudahkan dalam memperoleh data, informasi, dan informasi lain yang diperlukan untuk pengembangan laporan penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini ditujukan kepada nara sumber dan informan lainnya untuk informasi lebih lanjut mengenai pengumpulan data. data dilapangan berjumlah 5 informan yaitu kepala cabang ACT, divisi Markom, divisi program, divisi Sosial Partner, dan masyarakat di Desa Gadudero Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

Sumber data ini dibagi menjadi dua, yakni:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah mereka yang memberi data langsung ke pengumpul data.⁶ Data utama, pada dasarnya data yang dikumpulkan langsung di lapangan, seperti sumber atau informan, terdapat dalam sumber data primer.⁷ Observasi langsung di lokasi penelitian dan temuan wawancara dengan subjek penelitian merupakan dua sumber data primer yang peneliti peroleh. Peneliti mengumpulkan data primer melalui observasi di kantor Lembaga Aksi Cepat Tanggap dengan kepala cabang, dan kepala divisi infokom, social partner, dan program mengenai program pembangunan sumur wakaf di Kecamatan Sukolilo, hasil wawancara tersebut berupa catatan tertulis dan rekaman suara hasil wawancara.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui individu atau dokumen lain.⁸ Sumber data sekunder

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017) 104

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: 2014) 113.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017) 104.

adalah data pelengkap yang diperoleh dari sumber yang dibuat oleh orang lain, bukan langsung dari lapangan.⁹ Data dari media cetak elektronik, surat kabar, televisi, dan website, misalnya, digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini. Khususnya yang menjelaskan tentang kondisi yang ada di kecamatan Sukolilo, dan pembahasannya hampir identik dengan penelitian peneliti yang berjudul “Peran Lembaga Aksi Cepat Tanggap Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Sumur Wakaf Di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data, maka prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling krusial dalam proses penelitian. Peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi persyaratan data jika tidak memahami metodologi pengumpulan data..¹⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dalam format yang dibutuhkan., yakni:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dimana peneliti pergi ke lokasi untuk memperoleh data dan memperoleh lokasi guna memperoleh data guna memperoleh data guna memperoleh data guna memperoleh data guna memperoleh data. memperoleh data guna memperoleh data guna memperoleh data guna memperoleh data guna memperoleh data dalam observasi, di lain pihak, merupakan landasan dari semua ilmu, menurut Nasution. Hanya data, atau fakta tentang dunia nyata yang dikumpulkan melalui pengamatan, yang dapat digunakan oleh para ilmuwan.¹¹ Pengumpulan data melalui observasi partisipatif untuk mengungkap signifikansi suatu peristiwa di lokasi tertentu, yang merupakan pertimbangan penting dalam

⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: 2014) 113.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017) 104.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017) 116.

penelitian kualitatif. Observasi partisipatif digunakan untuk mengamati objek penelitian.¹² Macam-macam observasi sebagai berikut:

- a. Observasi partisipatif melibatkan pelibatan peneliti dalam semua aspek kegiatan subjek penelitian dan berpartisipasi secara pribadi dalam semua pasang surut. Pengamatan pasif, sedang, aktif, dan partisipatif penuh adalah empat kategori pengamatan..
- b. Peneliti melakukan pengamatan secara terbuka atau sembunyi-sembunyi terhadap sumber data, menyatakan secara terbuka atau terselubung bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.
- c. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang subjek observasinya tidak dipersiapkan secara sistematis sebelumnya. Karena fokus penelitian kualitatif tidak jelas, pengamatan dilakukan secara tidak terstruktur. Namun, observasi dapat dilakukan secara terorganisir dengan memanfaatkan pedoman observasi.¹³

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif pasif dalam penelitian ini, yaitu observasi dimana peneliti tidak berpartisipasi dalam kehidupan orang yang diamati dan mengamatinya secara mandiri. Peneliti hanya sebagai pengamat dalam penelitian ini.

Di sini peneliti akan dapat mengetahui objek untuk mengamati bagaimana bentuk peran Lembaga Aksi Cepat Tanggap terhadap program sumur wakaf di Kecamatan Sukolilo.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang paling umum karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh sebanyak mungkin informasi yang spesifik dan mendalam.¹⁴ Wawancara digunakan sebagai pendekatan pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu dipelajari, tetapi mereka

¹² Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citra Pustaka Media, 2012) 114.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017) 310-313.

¹⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: 2014) hlm. 124

juga ingin mempelajari hal-hal dari responden yang sudah sangat detail. Dalam penelitian kualitatif, teknik observasi sering digabungkan dengan wawancara yang sedang berlangsung.¹⁵ Wawancara dalam metode kualitatif ada tiga yakni, terstruktur, semi terstruktur dan bebas.

- a. **Wawancara terstruktur**, ketika pewawancara telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan tertulis, serta jawaban.
- b. **Wawancara semi terstruktur**, Peneliti akan merekam beragam perspektif atau ide dari informan atau sumber yang relevan, serupa dengan menyiapkan pertanyaan untuk berbagai pihak yang ingin ditanyai tetapi belum tersedia tanggapannya.
- c. **Wawancara bebas**, Wawancara bebas adalah wawancara di mana peneliti tidak mengikuti kriteria wawancara yang telah ditetapkan secara sistematis dan komprehensif untuk pengumpulan data.

Wawancara tatap muka digunakan untuk melakukan wawancara. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dengan Teknik *Snowball Sampling* dalam penelitian ini, yang terdiri dari data atau unit berdasarkan informasi dari responden sebelumnya. Misalnya, sebuah penelitian sedang dilakukan untuk menentukan cara yang paling berhasil untuk mensosialisasikan inisiatif kelembagaan.¹⁶

Adapun beberapa untuk pertanyaan yang akan disajikan sebagai berikut:

- a. Kapan Lembaga Aksi Cepat Tanggap hadir di Kabupaten Pati?
- b. Bagaimana peran Lembaga Aksi Cepat Tanggap terhadap upaya menghadapi kesejahteraan masyarakat?
- c. Peran apa yang dilakukan Lembaga Aksi Cepat Tanggap dalam mengatasi masalah di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati?
- d. Bagaimana sistematika pembuatan program sumur wakaf yang dilakukan Lembaga Aksi Cepat Tanggap di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati?

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 114

¹⁶ Nugraha Setiawan, *Teknik Sampling*, (Bogor: Universitas Padjadjaran, 2005)

Berikut ini adalah orang-orang yang diwawancarai untuk penelitian ini:

- a. Kepala cabang lembaga Aksi Cepat Tanggap Karisidenan Pati untuk mengetahui informasi mengenai asal-usul seputar berdirinya Lembaga Aksi Cepat Tanggap di Karisidenan Pati.
 - b. Kepala divisi program, divisi Markom, divisi sosial partner untuk mengetahui informasi dari kerja di setiap divisi yang berada di lembaga Aksi Cepat Tanggap.
 - c. Masyarakat sekitar Desa Gadudero di Kecamatan Pati untuk mengetahui informasi bagaimana respon terhadap adanya program sumur wakaf yang dilakukan oleh Lembaga Aksi Cepat Tanggap.
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang telah terjadi baik berupa teks, foto, atau kreasi monumental yang dibuat oleh seseorang. Buku harian, riwayat hidup, biografi, peraturan, dan kebijakan adalah contoh dokumen tertulis. Foto, sketsa, dan gambar lainnya merupakan contoh dokumen yang berbentuk gambar. Dokumentasi dalam bentuk karya, seperti karya seni, yang dapat berupa foto, patung, film, dan media lainnya. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen melengkapi penggunaan metodologi observasi dan wawancara.¹⁷

Pengumpulan informasi yang lebih mendalam mengenai keterlibatan lembaga ACT dalam pemberdayaan melalui program sumur wakaf dapat dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data mungkin disertifikasi sah dalam penelitian kualitatif jika tidak ada perbedaan antara subjek. Akibatnya, untuk menunjukkan kebenaran penelitian, peneliti terlibat dalam sebanyak mungkin partisipasi langsung di Lembaga Aksi Cepat Tanggap terhadap pemberdayaan melalui program sumur wakaf di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Selanjutnya peneliti melakukan triangulasi sumber data dengan membandingkan dan memverifikasi tingkat reliabilitas informasi yang dikumpulkan pada

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017) 124.

berbagai waktu dan berbagai cara dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang dilakukan dengan cara:¹⁸

1. Membandingkan hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi langsung di lapangan kemudian membandingkannya dengan wawancara dengan bagian program yang bertanggung jawab dalam pembuatan dan pemberdayaan sumur wakaf.
2. Jika dibandingkan dengan apa yang dikatakan masyarakat Kecamatan Sukolilo dengan apa yang dikatakan oleh bagian program tentang pembuatan sumur wakaf,
3. Memperdalam wawancara dengan bagian program terkait program pembangunan sumur wakaf di Kecamatan Sukolilo, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen terkait.

Akibatnya, peneliti secara sistematis menginterpretasikan fakta-fakta menjadi sebuah karya berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Selanjutnya, data diperiksa dan dipahami secara menyeluruh untuk sampai pada kesimpulan yang tepat dan tidak ambigu.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah dapat diperoleh dari berbagai sumber, menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan memutuskan mana yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menggambar kesimpulan yang mudah dipahami sendiri. maupun orang lain.¹⁹

Peneliti menggunakan metodologi analisis kualitatif dalam penelitian ini, yaitu analisis data dengan menggunakan data berupa kata-kata atau kalimat yang dibagi menurut kategori yang ada untuk menghasilkan informasi yang jelas dan rinci. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data interaktif dalam tiga langkah:

1. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Reduksi data, menurut Sugiyono, meliputi meringkas, memilih item yang paling signifikan, memfokuskannya, dan

¹⁸ N.S Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005) 22.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017) 335.

mencari tema dan pola. Hasilnya, data lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti mengumpulkan data tambahan dan mencarinya saat dibutuhkan.²⁰ Jumlah data yang terkumpul di lapangan sangat banyak, sehingga penting untuk mendokumentasikannya dengan baik dan teliti. Seperti yang dinyatakan sebelumnya, semakin lama seorang peneliti berada di lapangan, semakin kompleks dan rumit datanya.²¹ Data yang diperoleh peneliti tentang peran Lembaga Aksi Cepat Tanggap dalam pemberdayaan melalui program sumur wakaf di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dipilih dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Deskripsi singkat, grafik, dan korelasi antar kategori semuanya dapat digunakan untuk menyajikan data. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan apa yang telah dipelajari dengan menyediakan data. Peneliti menyajikan data dalam penelitian ini dengan merangkum temuan dari data terpilih yaitu data tentang fungsi Lembaga Aksi Cepat Tanggap dalam pemberdayaan masyarakat melalui program sumur wakaf di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Saat menggunakan teknik pengumpulan data, langkah terakhir adalah verifikasi data, yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan adalah proses menarik dan memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat spekulatif, dan akan direvisi jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk membenarkan langkah pengumpulan data selanjutnya. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, temuan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, kesimpulannya dapat dipercaya.²²

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017) 135.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017) 134-135.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006) 341.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Karena kesimpulan dalam penelitian adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat juga berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²³



²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017) 142.